Muchamad Ricki Ardiyanto

by UNITRI Press

Submission date: 15-May-2024 08:42PM (UTC-0500)
Submission ID: 2277937757
File name: Muchamad_Ricki_Ardiyanto.docx (2.85M)
Word count: 1513
Character count: 9826

INISIASI WIRAUSAHA MEREK WANGI SERAI

TUGAS AKHIR

Oleh :

1. Muchamad Ricki Ardiyanto (2020310020)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG

2024

RINGKASAN

Usaha minyak atsiri berbahan baku serai wangi dikembangkan oleh mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Inisiasi usaha bersumber dari luasnya lahan marjinal di Kota Batu terutama di Kelompok Tani Hutan Panderman (KTH) yang mengelola Area Model Konservasi Edukasi (AMKE). Salah satu tanaman yang potensial adalah serai merah, karena mudah dibudidayakan dan tidak memerlukan perawatan intensif. Upaya meningkatkan nilai tambah destilasi serai merah ini akan menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar. Melalui pendanaan program pembinaan mahasiswa wirausaha (P2MW) tim mampu menghasilkan minyak atsiri dan skin toner, serta capaian kompetensi *hard skill* maupun *soft skill* mulai proses budidaya sampai penyulingan, pengemasan produk, pemasaran, pemanfaatan sosial media, membangun jejaring mitra. Konsumen potensial adalah seluruh masyarakat di Indonesia. Upaya meningkatkan volume penjualan dilakukan melalui media promosi baik luring (*roll banner* dan brosur) maupun daring (Tiktok, Instagram, dan Website). Pemasaran telah berkembang dari hanya pengunjung wisata di AMKE, hingga ke kampus-kampus, car free day, konsinyasi di apotek-apotek dan toko kelontong. Pada bulan Agustus produk terjual 24 botol, bulan September terjual 38 botol, bulan Oktober terjual 65 botol dan bulan November terjual 292 botol sehingga omset yang telah diperoleh sebesar Rp.6.116.000. Meskipun masih berskala kecil, usaha ini layak untuk dikembangkan karena NPV positif, IRR 54 %, BEP harga Rp 15.000 per botol. Total pendapatan yang diperoleh dari produk ini tercatat Rp.6.116.000 dengan laba bersih Rp.1.272.000. Volume penjualan meningkat dua kali lipat per bulan. Melalui pendanaan P2MW, tim mampu memproduksi dan menjual minyak atsiri dan skin toner, serta mendapatkan keuntungan. Selain itu, tim juga membuktikan kepada KTH bahwa produk pertanian yang bernilai rendah dapat ditingkatkan nilainya sebagai sumber pendapatan.

Kata Kunci : Minyak atsiri, aromaterapi, hydrosol

BAB I
PROFIL USAHA

1.1 Deskripsi Usaha

Usaha serai wangi ini dikembangkan selain memperoleh keuntungan, diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi petani sampai kepada masyarakat luas. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya lahan marjinal yang berpotensi di Kota Batu sehingga mendorong untuk mencari terobosan baru dalam pemanfaatan lahan tersebut. Salah satu komoditas yang sangat potensial adalah serai merah atau biasa disebut serai wangi.

Serai wangi merupakan tanaman yang sangat mudah tumbuh dan dibudidayakan dalam berbagai kondisi. Selain itu tanaman ini juga tidak memerlukan perawatan yang terlalu intensif sehingga petani yang membudidayakan tanaman serai dapat fokus pada tanaman lain ataupun pekerjaan inti. Serai wangi biasa ditanam di lahan kering yang kurang air dan unsur hara sehingga produktivitasnya rendah, akan tetapi menurut (Pudjiastuti et al., 2023), komoditi pertanian yang ditanam di lahan basah juga dapat menurun produktivitasnya karena pemakaian bahan kimia. Efisiensi usahatani serai wangi juga merupakan faktor penting yang harus diperhatikan seperti halnya komoditi pertanian lainnya (Sa'diyah & Pudjiastuti, 2017)(Pudjiastuti et al., 2016) (Dangkung et al., 2020)(Pudjiastuti, 2020) (Banggut et al., 2020). Usaha ini juga dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat sehingga usaha ini merupakan salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia.

Produk dari serai wangi ini memiliki banyak sekali manfaat yang dapat digunakan untuk menyembuhkan masuk angin, sebagai aromaterapi, anti nyamuk, anti jamur, dan masih banyak lagi. Selain menjadi minyak serai, *side product* dari usaha ini yaitu Herbal Skin Toner dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk menjaga kesehatan kulit. Limbah dari penyulingan minyak serai dimanfaatkan untuk pembuatan pupuk organik, di mana limbah cair yang berupa air perebusan atau pengukusan serai wangi digunakan sebagai bahan Pupuk Organik Cair (POC) dan limbah padat serai wangi dimanfaatkan sebagai kompos yang dapat digunakan untuk pemupukan oleh petani agar pertumbuhan tanaman dapat efisien.

Adapun Visi dan Misi usaha disajikan berikut ini.

Visi

"Menjadikan wangi serai sebagai produk yang unggul serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam hal ekonomi, keamanan, kenyamanan dan kesejahteraan"

Misi

- Meningkatkan kualitas dan mutu serai wangi
- Melakukan penelitian untuk menghasilkan rendemen yang berkualitas baik dengan rendemen yang tinggi
- Menempatkan petani sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan

1.2 Tim yang terlibat

Usaha Wangi Serai memiliki tim berjumlah tiga orang yang diketuai oleh Marselina Pitri dengan dua anggota yaitu Muchamad Ricki Ardiyanto dan Bayu Segara. Masing-masing anggota tim memiliki tugas yang sudah dibagikan. Sebagaimana dalam Tabel 1 Marselina Pitri memiliki tugas dalam manajemen keuangan, Muchamad Ricki Ardiyanto bertugas di bagian produksi dan Bayu Segara di bagian *marketing*.

Tabel 1 Tim Wangi Serai

Ketua	Nama : Marselina Pitri
	NIM : 2020310034
	Peran : Ketua
	Tugas : Manajemen Keuangan
Anggota 1	Nama : Muchamad Ricki Ardiyanto
	NIM : 2020310020
	Peran : Anggota
	Tugas : Produksi Minyak Atsiri Serai
Anggota 2	Nama : Bayu Segara
	NIM : 2020310037
	Peran : Anggota
	Tugas : Pemasaran

Kerja sama tim (*Team Work*) merupakan jenis kerja kelompok yang melibatkan keterampilan dan komitmen yang saling melengkapi, untuk mencapai misi yang telah disepakati sebelumnya guna mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien, serta meningkatkan kualitas kerja dan komunikasi dalam suatu perusahaan dan antar departemen dalam suatu organisasi atau perusahaan (Nuary, 2016). Dengan demikian maka kerja sama dalam tim memiliki peran yang vital.

Pada awal usaha bulan Agustus 2023, tim melakukan sedikit perubahan pembagian kerja, yang awalnya mengerjakan sesuai *jobdisk* masing-masing, kemudian proses penyulingan serai wangi dilakukan secara bersama-sama agar pekerjaan menjadi lebih ringan dan anggota tim dapat meningkatkan kompetensi terkait dengan proses penyulingan. Anggota tim telah sama-sama belajar pada setiap langkah dalam proses produksi (termasuk penggunaan 5 perlakuan atas bahan baku serai wangi). Hal tersebut dilakukan untuk mengisi kekosongan waktu akibat dari produk yang belum tersedia, sehingga tim bersama-sama melakukan proses produksi terlebih dahulu. Bulan September tim menjalankan usaha sesuai dengan rencana di mana Marselina Pitri sebagai ketua bertugas di bagian keuangan, Muchamad Ricki Ardiyanto bertugas di bagian produksi melakukan pengemasan, label dan penyegelan serta Bayu Segara bertugas sebagai *marketing* yang mendesain, pengelolaan, media sosial dan *marketplace* serta pembagian brosur kepada masyarakat.

1.3 Alasan Pemilihan Usaha

Kewirausahaan modern saat ini berkembang dengan pesat di Indonesia. Dengan hadirnya teknologi dan masyarakat yang terus belajar dalam berinovasi untuk mencari dan memperluas ilmunya, kewirausahaan menjadi lebih kreatif dan mencakup banyak jenis kewirausahaan yang berkembang di masyarakat saat ini Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM juga merupakan kekuatan kreatif bagi pemerintah untuk menciptakan perekonomian yang lebih adil. Sampai-sampai dampak positif dari upaya ini dirasakan baik di wilayah pedesaan maupun perkotaan. Lebih lanjut, kehadiran UMKM akan membantu pemerintah Indonesia memperluas lapangan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Terdapat berbagai jenis UMKM seperti usaha mikro, usaha menengah, dan usaha kecil menengah. Pemilik UMKM adalah orang perseorangan atau perusahaan yang mengelola usaha UMKM. (Aliwinoto et al., 2022).

Pendekatan saintifik kewirausahaan mengalami pertumbuhan dan perkembangan sebagai ilmu yang berjalan sejajar dengan disiplin ilmu lainnya. Secara lebih luas, kewirausahaan saat ini merupakan bidang baru yang melibatkan banyak model, teori, serta konsep yang belum diaplikasikan baik secara luas maupun secara mendalam. Diterimanya kewirausahaan sebagai sebuah profesi maupun kebutuhan sosial di dalam negeri dan di negara lain menjadikan kajian kewirausahaan menjadi fokus di berbagai bidang sejak awal abad ke 20. Bidang-bidang tersebut diantaranya pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan sosial, ekonomi, sosiologi, agama, serta bidang lainnya. Dari perspektif akademis, banyak ahli di seluruh dunia telah berkontribusi dalam memberikan lebih dari sekedar pendekatan definitif terhadap kewirausahaan. Namun ada juga penelitian kualitatif maupun kuantitatif tentang kewirausahaan. Kurikulum juga menjelaskan cara meneliti kewirausahaan serta cara melakukannya untuk menjadi wirausaha yang tangguh dan sukses (Khamimah, 2021).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti Ristek, berkomitmen mendukung penguatan perekonomian Indonesia, membawa Indonesia pada tingkat perekonomian yang kuat, dan mengembangkan sumber daya manusia yang berjiwa wirausaha melalui program yang mengembangkan kewirausahaan di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan aset nasional yang potensial dan dapat didorong untuk mengembangkan minat, bakat, kreativitas dan inovasi pada bidang kewirausahaan. Oleh sebab itu, Direktorat Belmawa dan Direktorat Dikti Ristek mencanangkan Program Pembinaan Mahasiswa wirausaha (P2MW). P2MW adalah program yang dirancang untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi melalui pembinaan, pendampingan, dan pelatihan bisnis bagi mahasiswa peserta P2MW. Mahasiswa yang mengikuti P2MW berkesempatan untuk mengikuti program kewirausahaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini penting bagi perguruan tinggi maupun mahasiswa untuk mencetak mahasiswa wirausaha dan membangun ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi.

P2MW merupakan salah satu program kurikulum merdeka yang dirancang untuk mahasiswa dengan menawarkan kesempatan kepada mahasiswa untuk merancang atau mengembangkan keterampilan wirausaha. Tujuan dari program tersebut yaitu peningkatan jumlah mahasiswa yang menekuni kewirausahaan di perguruan tinggi; Penguatan pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi, berdasarkan prinsip pengembangan kepribadian yang inovatif, berdampak, dan berkelanjutan; Penguatan ekosistem wirausaha di perguruan tinggi melalui keterlibatan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), masyarakat lokal, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya (Ditjen Dikti Ristek, 2023)

Pada program tersebut usaha ini menjadi salah satu kelompok mahasiswa yang berhasil lolos dalam seleksi dan mendapatkan pendanaan untuk memulai usaha yang diusulkan sebelumnya. Usaha yang diusulkan yaitu suatu hilirisasi dalam bidang pertanian, yang berbentuk usaha penyulingan minyak atsiri dari serai wangi. Pada umumnya sebagian besar minyak atsiri yang ada di Indonesia di ekspor keluar negeri untuk memenuhi kebutuhan industri farmasi, kosmetik, parfum, dan industri lainnya. Dengan demikian, sangat jarang minyak atsiri yang diperjualkan di dalam negeri khususnya minyak atsiri serai wangi. Minyak atsiri yang banyak dijual di dalam negeri yaitu minyak atsiri kayu putih atau minyak kayu putih dan minyak atsiri pabrikan seperti *Freshcare*, minyak telon, serta produk-produk sejenisnya.

Muchamad Ricki Ardiyanto

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	4%
2	j-innovative.org Internet Source	2%
3	aceh.tribunnews.com Internet Source	2%
4	ema-jurnal.unmerpas.ac.id Internet Source	2%
5	www.jogloabang.com Internet Source	1%
6	farmasi.sari-mutiara.ac.id Internet Source	1%
7	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
8	gasindustri.co.id Internet Source	1%
9	banjarbarukota.go.id Internet Source	1%

10	kshe.ipb.ac.id Internet Source	1 %
11	unupurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
12	yduc.bbalginnasio.it Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

Muchamad Ricki Ardiyanto

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6